

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menyelesaikan seluruh rangkaian proses penelitian terhadap seluruh hadis pada kitab *ufuq al-‘azamah al-muḥammadiyah* karya Syekh ‘Abd al-Salām Alī Syitā bab kesepuluh. Disimpulkan bahwa:

1. Pembahasan dari bab kesepuluh tentang wasiat jalan menuju Allah pada kitab *ufuq al-‘azamah al-muḥammadiyah* adalah kumpulan hadis-hadis yang berisi wasiat dari Nabi Saw yang penulis sudah klasifikasikan berdasarkan tema. Adapun untuk tema-temanya di antara lain; Surga, Hikmah, Amal Ṣāliḥ, Shalat, Al-Qur’an, Taqwa, Taubat, Berbakti kepada Orang Tua, Beriman, Taqdir, Adab, Hak Istri, Sebaik-baik Manusia, Keikhlasan, Rahmat Allah, Kematian dan Memanfaatkan Waktu.
2. Dari ketigabelas hadis yang penulis teliti, ada tujuh (7) hadis *ṣaḥīḥ* meliputi hadis pertama, hadis ketiga, hadis keempat dari jalur Aḥmad ibn Ḥanbal dan Ibn Mājah, hadis ketujuh, hadis kedelapan, hadis keduabelas, hadis ketigabelas. satu (1) hadis *ḥasan li gairih* pada hadis kelima, dan enam (6) hadis *ḍa‘īf*, meliputi 4 *ḥadīṣ munkar* pada hadis kedua, hadis keempat jalur Imam al-Dārimiy, hadis keenam, hadis kesembilan. 1 *ḥadīṣ matrūk* pada hadis kesepuluh dan 1 *ḥadīṣ munqaṭi‘* pada hadis kesebelas.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran atau masukan yang bisa disumbangkan untuk penelitian berikutnya serta kepada para pembaca:

1. Di dalam kitab *ufuq al-‘azamah al-muḥammadiyah* karya Syekh ‘Abd al-Salām Alī Syitā ini ada 10 bab dan pada setiap bab terdapat puluhan bahkan ratusan hadis. Dalam penelitian kali ini, penulis hanya meneliti tigabelas 13 hadis dari sekan banyaknya hadis yang ada. Oleh karenanya, penulis menyarankan kepada para pembaca, untuk bisa meneliti serta memperluas cakupan penelitiannya dengan meneliti hadis-hadis lain di dalam kitab *ufuq al-‘azamah al-*

muḥammadiyah ini. Ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru dan lebih mendalam kepada masyarakat luas tentang pemahaman hadis yang terkandung di dalam kitab tersebut.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis kualitas sanad hadis dalam kitab *ufuq al-‘azamah al-muḥammadiyah* bab kesepuluh. Oleh karena itu, untuk melengkapi penelitian ini, penulis menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian lanjutan terhadap matan hadisnya. Karena penelitian matan hadis ini sangat penting dan berguna untuk memahami kandungan isi dan makna hadis tersebut. Apabila demikian, maka pemahaman hadis-hadis di dalam kitab *ufuq al-azamah al-muḥammadiyah* akan lebih komprehensif dan menyeluruh.
3. Melihat dari kualitas hadis yang ada, penulis menyarankan kepada para pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat umum, untuk tidak secara langsung menerima hadis secara mentah tanpa meneliti kualitas sanadnya terlebih dahulu. Perlu diingat, karena setiap hadis memiliki kualitas yang berbeda beda, dengan jalur periwayatan yang berbeda pula. Dengan memahami derajat sanad suatu hadis, kita dapat menilai kelayakan hadis tersebut untuk diamalkan dan disampaikan kepada masyarakat luas atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan mempelajari ilmu hadis dan meneliti sanad serta matan hadisnya.

Dengan memperhatikan saran dan masukan dari penulis, diharapkan penelitian hadis di Indonesia dapat terus maju dan melahirkan karya-karya yang bernilai manfaat bagi orang banyak.